

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di PT. Daya Bambu Sejahtera, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Batas pit potensial pada rancangan (*design*) PIT di Selatan IUP PT. Daya Bambu Sejahtera dibatasi oleh :
 - Bagian Timur *Boundary Pit* Potensial dibatasi Oleh batas akhir (subcropline) area potensial batubara.
 - Bagian Selatan *Boundary Pit* Potensial dibatasi wilayah Izin Usaha Pertambangan .
 - Bagian Barat *Boundary Pit* Potensial dibatasi Stripping Ratio tidak ekonomis.
 - Bagian Utara *Boundary Pit* Potensial dibatasi oleh area hutan lindung.
2. Hasil perhitungan BESR diperoleh 3,05 : 1, maka PIT dirancang pada SR 2,9 : 1.
3. Rancangan (*design*) PIT dirancang dengan geometri lereng sebagai berikut :
 - Sudut lereng pada dinding *lowwall* yaitu dirancang dengan sudut sebesar 30°.
 - Sudut lereng pada dinding *sidewall* yaitu dirancang dengan sudut sebesar 50°, lebar berm adalah 5 meter.
 - Sudut lereng pada dinding *highwall* yaitu dirancang dengan sudut sebesar 55°, lebar berm adalah 5 meter.
 - Tinggi *bench* atau jenjang dirancang dengan tinggi 10 meter

4. Cadangan batubara tertambang di area pit (design) PT. Daya Bambu Sejahtera adalah 2.734.585 ton dengan volume *overburden* 8.048.293 BCM.
5. Berdasarkan kontrak penjualan rencana produksi batubara pada PT. Daya Bambu sejahtera sebesar 540.000 ton/thn dan *overburden* 1.566.000 bcm/thn.
6. Tahapan penambangan dimulai dari *block* yang memiliki nilai *stripping ratio* (SR) yang kecil. Urutan penambangan dilakukan dengan sistem *Multi Benching/Level* dengan tujuan membuat area yang lebih rendah untuk penampungan air.

6.2 Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan ada beberapa hal yang perlu diadakan guna memudahkan penentuan *pit limit* pada rancangan PIT yaitu, antara lain :

1. Lengkapinya data yang menjadi acuan dasar untuk penentuan *pit limit*, misalnya data geoteknik dari litologi tanah dan batuan di daerah potensial.
2. Dilaksanakannya semua pembebasan lahan di area rencana *ultimate pit* agar nantinya memudahkan perancangan *pit* dan penjadwalan produksi.
3. Penerapan rancangan dan rencana tambang di lapangan harus sesuai dengan desain yang telah dibuat.